ISBN : 978-623-94837-4-6

Buku Monograf

ANALISIS PERTUMBUHAN INDUSTRI KREATIF DI KABUPATEN MALANG

Oleh : Sri Muljaningsih

Penerbit
Mitra Abisatya

Buku Monograf

ANALISIS PERTUMBUHAN INDUSTRI KREATIF DI KABUPATEN MALANG

Disusun oleh :

Sri Muljaningsih

Penerbit : Mitra Abisatya

ANALISIS PERTUMBUHAN INDUSTRI KREATIF
DI KABUPATEN MALANG

Penulis :
Sri Muljaningsih

ISBN : 978-623-94837-4-6

Diterbitkan pertama kali dalam bahasa Indonesia
oleh :
Mitra Abisatya
Email : penerbitmitraabisatya@gmail.com

Cetakan pertama, September 2020

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang memproduksi atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa seijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Permasalahan Industri Kreatif olahan makanan yang menjadi potensi ciri khas Kabupaten Malang yang ia paparkan pada penelitiannya adalah Inovasi produk yang masih belum memiliki daya saing, dikarenakan produksi hasil olahan makanan seperti produk keripik masih diproduksi dan dikemas secara manual dan tradisional. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan maupun tetap memegang cara tradisi nenek moyang nya terdahulu dengan cara tardisional menjadi faktor penghambat untuk berdaya saing agar mampu memberikan sebuah kemasan maupun cita rasa yang lebih inovatif. Hal tersebut menjadi bahan perhatian dan pertimbangan pemerintah Kabupaten Malang untuk membuat sebuah program yang bisa mendorong para pelaku berinovasi dengan tetap memegang tradisinya.Sehingga olahan makanan ciri khas Kabupaten Malang tersebut dapat berkembang baik di pasar lokal maupun internasional.

Penulis menyadari bahwa dalam analisis maupun dalam penyajian, buku ini masih jauh dari sempurna. Segala komentar, kritik maupun tanggapan mengenai buku ini akan diterima dengan senang hati..

Surabaya, September 2020

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i
Daftar Isi ii
Abstrak iv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian..... 8
1.4 Manfaat Khusus Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Usaha Kecil Menengah 9
2.2. Kewirausahaan 11
2.3. Industri Kreatif 16
2.4. Competitive Advantage..... 23
2.5. Model Inovasi *Quadruple Helix* 25
2.6. Peran Quadruple Helix dan Kinerja Inovasi Industri Kreatif..... 27

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Kerangka Penelitian 29
3.2. Definisi Operasional 30
3.3 Populasi Dan Sample 32
3.4 Teknik Analisis Pengujian Hipotesis 33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian..... 35

4.2 Uji Reliability..... 36

4.3 Uji Kausalitas..... 37

4.4 Pembahasan..... 38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 41

5.2 Saran 41

DAFTAR PUISTAKA

PENERAPAN MODEL QUADRUPLE HELIX DAN COMPETITIVE ADVANTAGE TERHADAP PERTUMBUHAN INDUSTRI KREATIF DI KABUPATEN MALANG

Sri Muljaningsih
Program Studi Ekonomi Pembangunan UPN Veteran Jawa Timur

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengatasisolusi dan permasalahan Industri Kreatif yang pada dasaranya bisa diatasi secara perlahan apabila peran pemerintah dalam menjalankan fungsi pemberdayaannya dapat lebih optimal untuk meningkatkan produktifitas pelaku Industri Kreatif di Indonesia khususnya Kabupaten Malang. Kreativitas lahir melalui keterlibatan intelektual (university), business, masyarakat dan pemerintah yang memberikan regulasi yang mendukung terciptanya atmosfer tumbuhnya perilaku kreatif dan inovatif pada pelaku usaha. Peran universitas sebagai pendukung tumbuhnya kreativitas sangat memegang peran penting karena akademisi memainkan peran penting dalam pengembangan kreativitas dan inovasi dan melakukan transfer pengetahuan kepada pelaku bisnis dalam industri kreatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Industri Kreatif di Kabupaten Malang. Sampel dalam penelitian ini adalah pimpinan dan pengelola yang mewakili dari Industri Kreatif Kabupaten Malang yang mewakili 30 responden. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan bantuan software Smart PLS 2.0 M3. PLS merupakan sebuah metode untuk mengkonstruksi model-model yang dapat di ramalkan ketika faktor-faktor terlalu banyak. PLS selain dapat digunakan sebagai konfirmasi teori, juga dapat digunakan untuk membangun hubungan yang belum ada landasan teorinya atau untuk pengujian

Setelah melakukan penelitian, pengumpulan dan menganalisis terhadap data–data yang telah diperoleh dari responden, maka kesimpulan dan saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : *Competitive Advantage* mampu memberikan kontribusi yang berarti terhadap Pertumbuhan Industri Kreatif. Quadruple Helix kurang dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap Pertumbuhan Industri Kreatif.

Kata kunci : Quadruple Helix, *Competitive Advantage*, Pertumbuhan Industri Kreati